

# Studi Budaya dalam Buku Cerita “Ikan Ajaib & Nelayan Tua”

**Heidy Widodo**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan  
01023200054@student.uph.edu

**Ellis Melini**

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan  
ellis.melini@uph.edu

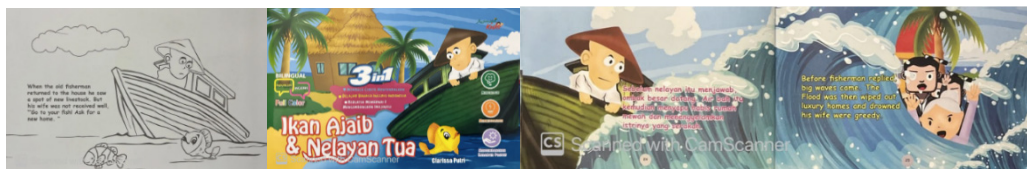
## ABSTRAK

“Ikan Ajaib & Nelayan Tua” merupakan buku cerita bergambar anak oleh penulis Clarissa Putri yang diterbitkan oleh StomataKids Studio pada tahun 2019. Buku cerita ini merupakan buku cerita edukatif yang interaktif, dengan penulisan cerita dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta menyediakan lembar mewarnai. Penulisan dari makalah ini bertujuan untuk membandingkan dengan dongeng asal Jerman karya Grimm Bersaudara, “The Fisherman and His Wife” dari “Grimm’s Fairy Tales” untuk kemudian digunakan sebagai sumber data proyek redesain visualisasi buku tersebut. Penulis akan mengumpulkan data yang dikumpulkan dari sumber literatur, menggunakan data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dengan metode tinjauan literatur dan dibandingkan, kemudian diolah dengan teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah melalui pembahasan dan kemudian ditarik kesimpulan.

Kata Kunci: StomataKids Studio, budaya, perbandingan, visualisasi, redesain

## PENDAHULUAN

“Ikan Ajaib & Nelayan Tua” merupakan buku cerita anak oleh penulis Clarissa Putri dan kemudian diterbitkan oleh StomataKids Studio pada tahun 2019. Buku cerita ini merupakan buku cerita bergambar untuk anak yang edukatif, dengan penulisan cerita dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Buku ini juga menyajikan kegiatan interaktif berupa lembar mewarnai sebagai media melatih mewarnai serta mengembangkan imajinasi anak.



Gambar 1 Buku Ikan Ajaib & Nelayan Tua. (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Buku ini bercerita tentang seorang nelayan tua yang miskin dan hidup di sebuah gubuk kecil. Suatu hari ia menangkap ikan ajaib, namun ikan tersebut memohon untuk dilepaskan dan akan mengabdikan permohonan. Nelayan itu melepaskan

ikan tersebut tanpa meminta apapun. Sepulangnya, sang nelayan bercerita kepada istrinya tentang kejadian tersebut, tetapi karena sang istri memiliki sifat yang serakah, istrinya terus meminta sesuatu yang lebih hingga suatu hari karena keserakahannya, bencana datang dan menenggelamkannya dan hanya nelayan tersebut yang selamat.

Cerita ini dibuat berdasarkan folklor terkenal “The Fisherman and His Wife” dari “Grimm’s Fairy Tales”, sebuah kumpulan dongeng Jerman karya Grimm bersaudara yang pertama diterbitkan pada 20 Desember 1812. Dalam Indeks Aarne-Thompson-Uther—sebuah katalog jenis cerita rakyat yang digunakan dalam studi cerita rakyat, folklor ini digolongkan sebagai ATU 555 tentang ketidakpuasan atau keserakahan. Cerita ini juga dapat diklasifikasikan sebagai *anti-fairy tale* karena memiliki akhir yang tidak bahagia, melainkan tragis.

Ada pun beberapa identifikasi masalah terhadap visualisasi dalam buku cerita “Ikan Ajaib & Nelayan Tua” berupa masalah form, yaitu penggunaan ilustrasi yang repetitif, serta masalah form-content berupa penggambaran karakteristik yang tidak sesuai dengan narasi. Mengingat buku cerita ini bersumber dari folklor yang berasal dari Jerman, perbandingan antara penggambaran budaya dalam kedua versi ini menarik untuk dibahas untuk kemudian digunakan sebagai sumber data untuk proyek redesain visualisasi buku cerita “Ikan Ajaib & Nelayan Tua”.

## KAJIAN TEORI

### Cerita Rakyat

Cerita rakyat atau kerap juga dikenal sebagai folklor, terdiri dari dua suku kata: *folk* dan *lore*. Menurut Alan Dundes (Danandjaja, 2007), *folk* adalah sekumpulan orang dengan ciri-ciri pengenalan fisik, sosial, dan kebudayaan yang sama. Sedangkan *lore* adalah kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun. Sehingga, folklor dapat didefinisikan sebagai kebudayaan suatu kolektif yang tersebar dan kemudian diwariskan secara turun temurun.

### Ilustrasi

Kata ilustrasi berasal dari Bahasa Belanda *illustratie* yang berarti suatu hiasan bergambar. Menurut KBBI, ilustrasi adalah gambar untuk memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya. Namun, ilustrasi mencakup lebih dari sekedar menambahkan visual pada teks tertulis yang kemudian dicetak. Ada pun bentuk-bentuk ilustrasi yang lebih familiar dan mudah ditentukan, termasuk gambar bergambar dekoratif atau representasional yang dibuat sebagai tanggapan terhadap sumber tertulis (Gannon & Fauchon, 2020).

### Budaya

Istilah budaya berasal dari Bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah*, atau bentuk merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti segala hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Menurut Koentjaraningrat (1990), kebudayaan adalah keseluruhan sistem, gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan penggambaran karakteristik dari suatu populasi atau fenomena yang sedang dipelajari, dan tidak menjawab pertanyaan tentang bagaimana/kapan/mengapa karakteristik tersebut terjadi, melainkan menjawab pertanyaan "apa". Lalu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, dan hubungan atau interaksi antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010).

Penulis akan mengumpulkan data yang dikumpulkan dari sumber literatur, menggunakan data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dengan metode tinjauan literatur dan dibandingkan, kemudian diolah dengan teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah melalui pembahasan dan kemudian ditarik kesimpulan.

Tinjauan literatur ditujukan untuk menyaring informasi dari sumber yang dipublikasi, menangkap esensi dari penelitian atau proyek sebelumnya yang mungkin dapat digunakan untuk proyek saat ini, namun tinjauan tersebut tidak perlu merangkum seluruhnya dari masing-masing sumber, tapi harus mulai menyatukan informasi dengan cara yang sintetik, sehingga hubungan dapat ditarik antar referensi, sambil mempertahankan focus yang relevan pada proyek desain (Bella Martin & Bruce Hannington, 2019).

## PEMBAHASAN

### Analisa Budaya

#### Versi Asli

Grimm Brothers, sebagai pengarang dari "The Fisherman and His Wife", berasal dari Jerman. Banyak sekali referensi terhadap dunia melalui sudut pandang dan budaya Eropa atau barat. Hingga, dalam cerita itu masih dapat ditemukan pengaruh keagamaan di dalamnya, di mana kepausan secara resmi masih menguasai Eropa yang dimulai dari tahun 756 hingga tahun 1870 (Melissa Snell, 2019).

"What does she want then?" said the flounder.  
"Oh, flounder," he said, "my wife wants to become emperor."  
"Go home," said the flounder. "She is already emperor."  
Then the man went home, and when he arrived there, the entire palace was made of polished marble with alabaster statues and golden decoration. Soldiers were marching outside the gate, blowing trumpets and beating tympani and drums. Inside the house, barons and counts and dukes were walking around like servants. They opened the doors for him, which were made of pure gold. He went inside where his wife was sitting on a throne made of one piece of gold a good two miles high, and she was wearing a large golden crown that was three yards high, all set with diamonds and carbuncles. In the one hand she had a scepter, and in the other the imperial orb. Bodyguards were standing in two rows at her sides: each one smaller than the other, beginning with the largest giant and ending with the littlest dwarf, who was no larger than my little finger. Many princes and dukes were standing in front of her.

Gambar 2 Penggalan cerita dari "The Fisherman and His Wife".  
(Sumber: <https://sites.pitt.edu/~dash/grimm019.html>)

Seperti dalam penggalan di atas (gambar 2), dideskripsikan bahwa adegan yang digambarkan adalah saat sang istri meminta untuk dijadikan kaisar, dengan penggambaran istana dengan polesan marbel, dipenuhi dengan patung pualam dan hiasan emas. Di dalam rumah diisi dengan orang dengan gelar *baron*, *count*, *dan duke* yang membukakan pintu untuknya. Gelar-gelar tersebut merupakan gelar yang menunjukkan sistem kebangsawanan di Eropa pada masa itu. Gelar bangsawan dengan urutan menurun adalah *duke*, *earl*, *marquess*, *viscount*, *baron*. (*Debrett's Guide to the Ranks and Privileges of the Peerage*, 2021)

Selanjutnya, pada penggalan ini (gambar 3) di mana sang istri meminta untuk dijadikan paus, karena dalam baris kedua penggalan ini disebutkan "... Hanya ada satu paus dari keseluruhan Christendom". Christendom, secara historis mengacu pada negara-negara Kristen, kerajaan Kristen, negara-negara mayoritas Kristen dan negara-negara di mana agama Kristen mendominasi (Hall, 2002).

"Husband," she said. "Why are you standing there? Now that I am emperor, and I want to become pope."

"Oh, wife!" said the man. "What do you not want? There is only one pope in all Christendom. He cannot make you pope."

"Husband," she said, "I want to become pope. Go there immediately. I must become pope this very day."

"No, wife," he said, "I cannot tell him that. It will come to no good. That is too much. The flounder cannot make you pope."

"Husband, what nonsense!" said the woman. "If he can make me emperor, then he can make me pope as well. Go there immediately. I am emperor, and you are my husband. Are you going?"

Gambar 3 Penggalan cerita dari "The Fisherman and His Wife".  
(Sumber: <https://sites.pitt.edu/~dash/grimm019.html>)

### Versi Adaptasi Indonesia oleh StomataKids Studio

"No," said the man. "I caught a flounder, but he told me that he was an enchanted prince, so I let him swim away."

"Didn't you ask for anything first?" said the woman.

"No," said the man. "What should I have asked for?"

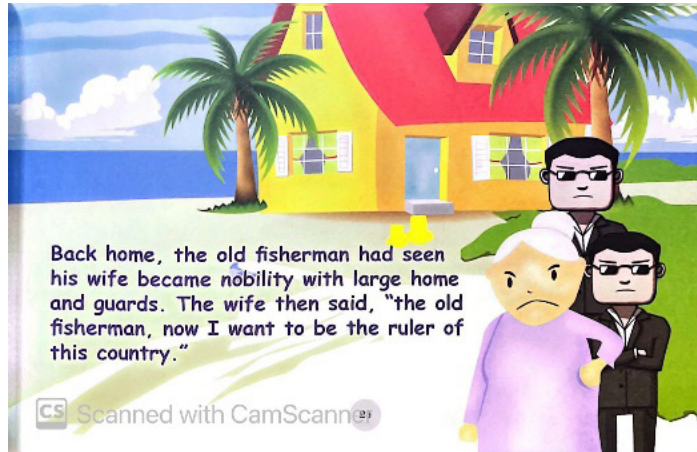
"Oh," said the woman. "It is terrible living in this shack. It stinks and is filthy. You should have asked for a little cottage for us. Go back and call him. Tell him that we want to have a little cottage. He will surely give it to us."

"Oh," said the man. "Why should I go back there?"



Gambar 4 Halaman 10 dari "Ikan Ajaib & Nelayan Tua" (kiri) dan penggalan cerita dari "The Fisherman and His Wife" (kanan) (Sumber: dokumentasi penulis)

Dalam adaptasi ke versi Indonesia, permintaan pertama sang istri merupakan tempat makan ternak yang baru, mengikuti kondisi mata pencaharian yang umum di Indonesia. Sedangkan, versi asli dari cerita ini, sang istri meminta untuk dibuatkan sebuah pondok kecil.


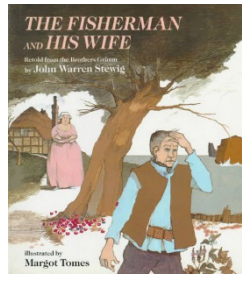


Gambar 5 Halaman 23 dari “Ikan Ajaib dan Nelayan Tua”.

Ada pun penggambaran bangsawan di buku cerita versi terbitan StomataKids Studio menggambarkan status bangsawan dengan lebih modern, yaitu dengan penggambaran *bodyguard* yang memakai jas hitam dan kacamata hitam. Dibandingkan istana seperti penggambaran asli dari cerita “The Fisherman and His Wife” karya Grimm Brothers, rumah yang digambarkan pun lebih mengarah ke rumah yang kerap ditemukan pada zaman modern ini.

### Perbandingan Visualisasi

Berdasarkan cerita asli dari “The Fisherman and His Wife”, ada beberapa versi visualisasi dari cerita tersebut.

Visualisasi	Deskripsi Visualisasi
 <p>Ilustrasi oleh Count Franz Pocci (1839)</p>	<p>Divisualisasikan oleh Count Franz von Pocci, seorang pejabat senior di istana Munich, seorang seniman, penulis, penulis naskah, ilustrator, musisi dan komposer Jerman. Nelayan itu tampak sedikit cemberut memandangi permukaan danau yang tenang, seolah-olah sudah lama menunggu dengan sia-sia untuk menangkap ikan di jaringnya. Pocci ingin menyampaikan suasana hati yang ada sebelum nelayan dan ikan bertemu. (Hans-Jörg Uther, 2008)</p>
 <p>THE FISHERMAN AND HIS WIFE  <small>Illustrated by John Warren Stewig</small>  <small>Illustrated by Margot Tomes</small></p>	<p>Diceritakan ulang oleh John Warren Stewig dan diilustrasikan oleh Margot Tomes, dengan penggunaan warna-warna yang diredam, seperti coklat, abu kebiruan, dan putih yang lebih mampu menangkap ketersebaran dan dampak dari kisah aslinya, dan mengimbangi teks yang kurang menarik.</p>



	<p>Ilustrasi buku cerita ini dibuat oleh Rachel Isadora. Dibuat dengan gaya kolase, Rachel Isadora menceritakan “The Fisherman and His Wife” dengan menghadirkan gaya lanskap Afrika. Versi ini menarik karena Rachel Isadora, ilustrator dari buku cerita ini tinggal di Afrika selama 10 tahun dan kerap mengadaptasi dongeng ke dalam latar Afrika. (<i>Rachel Isadora Portfolios</i>, 2015)</p>
	<p>Diceritakan ulang dan diilustrasikan oleh Tom Heard (2011), dengan menggunakan gaya kartunisasi buku cerita anak.</p>

## SIMPULAN & REKOMENDASI

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku cerita versi StomataKids Studio mengadaptasi cerita “The Fisherman and His Wife” dengan latar yang lebih mudah diterima oleh masyarakat Indonesia, seperti dengan menghilangkan keinginan sang istri untuk menjadi seorang Paus, merubah penggambaran istana dengan gaya Eropa menjadi rumah besar modern. Penemuan menarik yang penulis temukan adalah bagaimana versi dari cerita ini divisualisasikan di seluruh belahan dunia. Contohnya adalah karya Rachel Isadora, yang mengadaptasi cerita “The Fisherman and His Wife” dengan latar Afrika. Penemuan ini mendukung penulis untuk kelanjutan dari proyek redesain dari visualisasi buku cerita ini, dengan menggunakan latar budaya lokal.

Untuk analisis dari budaya versi buku terbitan StomataKids Studio masih terbilang sulit untuk dilakukan dengan formal analysis, karena buku cerita tersebut masih menggunakan ilustrasi yang repetitif untuk beberapa halaman dan minim perubahan ekspresi dan gestur.

## DAFTAR PUSTAKA

Bella Martin & Bruce Hannington. (2019). *Universal Methods of Design Expanded and Revised*. <https://ereader.perlego.com/1/book/2065985/0>

*Debrett's Guide to the Ranks and Privileges of the Peerage*. (2021, Juni 24). <https://debretts.com/peerage/ranks-and-privileges-of-the-peerage/>

*Dissatisfaction and Greed*. (t.t.). Diambil 10 Oktober 2023, dari <https://sites.pitt.edu/~dash/type0555.html>

Gannon, R., & Fauchon, M. (2020). *Illustration Research Methods*. <https://ereader.>

[perlego.com/1/book/2173981/4?element\\_originalid=page\\_14](https://perlego.com/1/book/2173981/4?element_originalid=page_14)

Hall, D. J. (2002). *The End of Christendom and the Future of Christianity*. Wipf and Stock Publishers.

Hans-Jörg Uther. (2008). *ILLUSTRATIONS TO THE FOLKTALE "THE FISHERMAN AND HIS WIFE" (KHM 19, ATU 555)*.

Melissa Snell. (2019). *The Origin and Decline of the Papal States*. ThoughtCo. <https://www.thoughtco.com/the-papal-states-1789449>

Montgomery, N. (t.t.). *Which reading stage is your child in?* BabyCenter. Diambil 10 Oktober 2023, dari [https://www.babycenter.com/child/learning-and-education/which-reading-stage-is-your-child-in\\_64480](https://www.babycenter.com/child/learning-and-education/which-reading-stage-is-your-child-in_64480)

*Rachel Isadora Portfolios*. (t.t.). Diambil 19 Oktober 2023, dari <https://web.archive.org/web/20150518102545/http://rachelisadora.com/Asset.asp?AssetID=40423&AKey=T8LNTX4L>

Salisbury, M. (2004). *Illustrating Children's Books—Creating Pictures for Publication*.